BAB II

Lingkungan, Potensi, dan Pandangan Masyarakat dan Anak- anak terhadap Sungai Cikapundung

II.1 Sungai Cikapundung

Sungai Cikapundung, sungai ini mengalir di tengah kota Bandung Diella Dachlan (seperti dikutip citarum.org, 2009) Sungai Cikapundung merupakan sungai sepanjang 28 kilometer ini hulunya di Bukit Tunggul, daerah Bandung Utara, Jawa Barat dan bermuara di Sungai Citarum di daerah Selatan Bandung. Total wilayah daerah wilayah sungai sekitar 154 kilometer persegi atau 15,400 hektar. Populasi di wilayah sungai sekitar 750,000 jiwa. (01/04/2013)



Gambar II.1 Sungai Cikapundung Kecamatan sumur Bandung
Sumber: Dok. pribadi (2013)

Sungai Cikapundung telah di kenal hampir semua warga Bandung ataupun pendatang, Cikapundung adalah sungai yang membelah Kota Bandung. Dari kawasan utara menuju selatan yang bermuara di Citarum. Wikipedia (seperti dikutip id.wikipedia.org/wiki/Ci_Kapundung) Sungai ini berhulu di utara Kota Bandung tepatnya di daerah Lembang yang airnya berasal dari Curug Ciomas. Sepanjang aliran sungai ini penuh dengan pemukiman, perdagangan, dan lain-lain

yang memanfaatkan fungsi dari sungai tersebut. Ci Kapundung berasal dari bahasa Sunda yang berarti sungai (ci, cai: air) dan nama sejenis buah-buahan, kapundung atau kepundung (Baccaurea spp.). (06/04/2013)

Sungai Cikapundung memiliki beberapa Kecamatan (seperti dikutip upload.citarum.org/image/gu-Cikapundung-02.jpg, 2012) daerah pengaliran Sungai Cikapundung mengalir melalui tiga kabupaten dan kota, yang mencakup delapan Kecamatan di Kota Bandung yaitu :

1. Kecamatan Cilengkrang
2. Kecamatan Cidadap
3.Kecamatan Coblong
4.Kecamatan Bandung Wetan
5.Kecamatan Cicendo
6.Kecamatan Sumur Bandung
7.Kecamatan Regol dan Lengkong
8.Kecamatan Bandung Kidul



Gambar II.2 Sungai Cikapundung Kecamatan Sumur Bandung

Sumber: Dok. Pribadi (2013)

Sungai Cikapundung juga melewati dua kabupaten, yaitu Kabupaten Bandung Barat yang meliputi Kecamatan Lembang dan kabupaten Bandung yang meliputi Kecamatan Dayeh kolot dan Kecamatan Cimenyan.



Gambar II.3 Sungai Cikapundung Kecamatan cidadap

Sumber : Dok.pribadi

Air di sungai Cikapundung di pengaruhi oleh curah hujan, di saat musim kemarau air sungai kering dan di dasarnya terdapat batu sungai. Namun saat musim hujan air dapat meluap dan tak jarang terjadi banjir besar di hilir di kabupaten Bandung khususnya di Kecamatan Dayeh kolot.

II.2 Lingkungan Sungai Cikapundung

Perubahan gaya hidup di Kota Bandung mendorong pertumbuhan (pembangunan) hotel, kafe, dan pertokoan seperti Hotel Preanger. Sepanjang bantaran Sungai Cikapundung dimanfaatkan untuk dibangun beberapa bangunan seperti Kampus Instutut Teknologi Bandung , rumah sakit, institut Pasteur, dan pabrik kina. Sampoerno (seperti dikutip ewulandini (2002) menyebutkan bahwa sempedan Sungai Cikapundung Tengah pada masa lalu merupakan kawasan yang hijau. Pepohonan cemara yang banyak terdapat di sana menjadi vegetasi utama yang berfungsi sebagai ruang terbuka hijau Kota Bandung.

Di sekitar sungai Cikapundung khususnya yang berada di Kecamatan Coblong terdapat saluran air bersih yang berada di dekat sungai, yang kini telah di bangun untuk MCK warga sekitar Cikapundung.



Gambar II.4 Sarana air bersih untuk warga sekitar sungai Cikapundung Kecamatan Cidadap
Sumber: Dok.pribadi (2013)

Lain lagi di Kecamatan Kecamatan Regol dan Lengkong yang berdekatan dengan jalan Braga yang memiliki banyak sejarah bagi kota Bandung di sekitaran sungai di Kecamatan Regol dan Lengkong ini terdapat banyak sampah, dari sampah botol air minum mineral hingga sampah rumah tangga masyarakat kota.



Gambar II.5 Sampah disekitaran sungai Cikapundung Kecamatan lengkong
Sumber: Dok. Pribadi (2013)

Sampah - sampah yang ada tidak hanya ada di sekitaran sungai namun juga di dalam sungai, sampah- sampah ini terkadang menyangkut di aliran air, dan menghalangi aliran air yang seharusnya terus mengalir sampai ke hilir, dan jikapun sampah ini terbawa sampai ke hilir sungai, di hilir sungailah sampah-sampah ini menumpuk dan menyebabkan air meluap dan terjadi banjir.



Gambar II.6 Sampah syrofoam yang menyumbat aliran air sungai Cikapundung
Sumber : Dok.pribadi (2013)

II.3 Potensi Sungai Cikapundung

Sebagai sumber kehidupan manusia, sungai dapat dimanfaatkan dalam berbagai macam bentuk fungsi, baik itu fungsi transportasi seperti menghubungkan satu kawasan dengan kawasan lain, pertanian sebagai sumber pengairan baik secara alami ataupun pengairan oleh masyarakat, ekonomi sebagai penghasil batu kali dan ikan, dalam hal sumber tenaga untuk pembangkit listrik tenaga air (PLTA) sehingga dapat mengurangi kebutuhan listrik dengan membuat air terjun, sebagai tempat rekreasi dan olahraga seperti bendungan juga olahraga arum jeram dan lainnya. Arung jeram dapat digunakan sebagai bagian sosialisasi pada masyarakat, menjadikan sungai sebagai ruang publik, dan menjadikan masyarakat menyadari bahwa sesunggunya sungai dapat menjadi tempat wisata, belajar dan tempat rekreasi.

Namun tidak dapat dipungkiri bahwa keadaan sungai khususnya sungai Cikapundung tersebut dalam keadaan mengkhawatirkan. Sebenarnya terdapat cukup banyak potensi sungai Cikapundung jika sungai dapat bersih dan terjaga, mengembalikan kembali fungsi awal sungai di harapkan dapat membenahi sungai Cikapundung ini.

II.3.1 Gerakan Pemerintah

Sejauh ini sudah cukup banyak yang dilakukan pemerintah, Pikiran Rakyat (seperti dikutip http://m.pikiran-rakyat.com/node/204442, 2012) Sepanjang 2012, Pemkot Bandung telah melakukan pengangkatan sedimen sebesar 1.880 meter kubik, pembersihan rumput sebanyak 18.500 meter kubik, dan pengangkatan sampah sebanyak 150 meter kubik di sepanjang Sungai Cikapundung. Jumlah personel yang dilibatkan sedikitnya 2.050 orang, yang terdiri dari berbagai unsur seperti TNI, Polri, karyawan Pemkot Bandung, dan masyarakat umum.(09/04/2013).

Saat ini terdapat beberapan gerakan pemerintah dan masyarakat kota Bandung yang telah direncanakan untuk mengembangkan potensi Cikapundung, di antaranya yaitu menjadikan Cikapundung sebagai pusat wisata arum jeram.



Gambar II.7 Acara kukuyaan di sungai Cikapundung
Sumber : http://jabar.tribunnews.com/foto/photo/galeri /2011/06/c29df7227c2404079d73e4d84574157d.jpg (2011)

Di dalam tahun 2010 lalu pemerintah selain memikirkan pembersihan sungai juga mengupayakan sungai Cikapundung menjadi wisata air . Dinas Komunikasi dan Informatika seperti dikutip http://www.Bandung.go.id/?fa=berita.detail&id=1506 , (2010) Sungai Cikapundung sangat potensial dijadikan pusat wisata arung jeram karena memiliki kelebihan berada di tengah kota, arung jeram akan dilakukan setiap bulan, hari minggu dan hari libur seperti di sukabumi atau pangalengan, kelebihan Cikapundung mudah terjangkau saat melakukan wisata ke Bandung selain wisata fashion dan kuliner. (09/04/2013)

Wisata arung Jeram di sungai Cikapundung, merupakan bagian awal dari 5 (lima) gerakan pembangunan lingkungan hidup Kota Bandung yang di realisasikan dalam Gerakan Cikapundung Bersih (GCB) , Wakil Walikota melepaskan 10 ribu bibit ikan, penanaman pohon pandan bali yang mempunyai akar panjang dan pohon kihampelas sebelum melakukan arung jeram.

Mengembalikan kembali fungsi awal sebuah sungai itu sendiri merupakan salah satu cara yang efektif untuk membenahi sungai Cikapundung, tetapi semua itu dikembalikan lagi pada kesadaran masyarakat itu sendiri. Bagaimana perlunya menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan sekitar yang mulai rusak oleh tingkah laku masyarakat sendiri, dan yang paling penting adalah saling memupuk semangat gotong royong membersihkan lingkungan yang mulai hilang saat ini.

II.3.2 Cikapundung *River* Cinema

Setiap tahun juga dilakukan gerakan dari masyarakat pecinta film dan sungai Cikapundung yaitu Cikapundung *river* Cinema, Tim Indonesia Kreatif (seperti dikutip http://indonesiakreatif.net (2012) :

Cikapundung r*iver* cinema *adalah sebuah usaha untuk menyulap sepetak besar area di sudut-sudut kota menjadi sebuah open air cinema. Sepanjang sore menuju malam, area* Cikapundung *river* cinema *akan dipenuhi oleh bingar alun-alun kota modern yang ramai dengan intensi-intensi sederhana untuk kehangatan bersama: mungkin dengan menonton pertunjukan musik, jajan makanan dan menggelar*

tikar, menjajakan dan membeli benda-benda koleksi atau menunggu pemutaran film. (09/04/2013)



Gambar II.8 Acara Cikapundung *river* cinema
Sumber : http://fotografius.files.wordpress.com/2012/12/img_0144.jpg

Dengan mengajak seluruh lapisan warga kota untuk datang ke acara ini, diharapkan Cikapundung river cinema manfaat yang baru bagi sungai dan kotanya, dan membangun ekonomi kota melalui pariwisata dan aktivitas lainnya. Serta Cikapundung river Cinema ini dapat terus dilaksanakan setiap tahunnya dalam rangka mendekatkan masyarakat dengan sungai Cikapundung.

II.4 Jenis Tumbuhan dan hewan di sekitar Sungai Cikapundung

Di dalam dunia pendididkan alam dan lingkungan hidup di masukan dalam ekologi. Ekologi adalah ilmu pengetahuan tentang lingkungan, terutama mempelajari bagaimana manusia memperlakukan alam (Eensiklopedia Pintar Sains, 2013, h.116).

Alam dan Lingkungan hidup di sekitar sungai Cikapundung meliputi tumbuhan dan hewan, terdapat cukup banyak jenis tumbuhan dan hewan di sekitar sungai ini.

II.4. 1 Tumbuhan

Tumbuhan tersebar di seluruh daratan di dunia, Suharno (2007) menjelaskan “Tumbuhan adalah organisme bersifat eukariotik dengan dinding sel yang tersusun dari selulosa”(h. 145) sebagian besar tumbuhan memperoleh energinya dari fotosintesis dengan bantuan matahari. Dari sumber lain disebutkan pembagian tumbuhan Srikini (2007) menjelaskan ‘Tumbuhan mencakup tumbuhan berbiji, lumut, dan tumbuhan paku” (h. 145)



Gambar II.9 Bermacam- macam tumbuhan di sekitar sungai
Sumber: Dok. Pribadi (2013)

Tumbuhan menangkap energi matahari melalui daunnya, tumbuhan ada yang ukurannya kecil dan besar, dengan berbagai warna tidak hanya hijau, Tumbuhan ada yang memiliki akar, daun, bunga, ada Tumbuhan yang memiliki akar, daun bunga, ada juga yang hanya memiliki satu dari bagian tersebut. Disekitar sungai khususnya di sekitar sungai Cikapundung terdapat banyak jenis tumbuhan di antaranya pohon pinus, pohon cempedak, pohon kelapa, pohon kemiri, pohon pisang, pakis, jamur, lumut, petai cina dan masih banyak jenis tumbuhan yang terdapat di sungai Cikapundung.

Berikut beberapa penjelasan Tumbuhan yang bisa ditemui di seitar Sungai Cikapundung :

1. Pohon jambu air



Gambar II.10 Pohon jambu air
Sumber: Dok. Pribadi (2013)

Jambu merupakan salah satu tumbuhan yang ada di sungai Cikapundung, jambu memiliki buah yang dapat dikomsumsi, jenis jambupun bermacam- macam ada jambu air, jambu monyet, jambu bangkok dan yang lainnya. Wikipedia (seperti dikutip http://id.wikipedia.org/wiki/jambu_air, 2013) Jambu air adalah tumbuhan dalam suku jambu-jambuan atau Myrtaceae yang berasal dari Asia Tenggara. Jambu air sebetulnya berbeda dengan jambu semarang (*Syzygium samarangense*), kerabat dekatnya yang memiliki pohon dan buah hampir serupa.

Beberapa kultivarnya bahkan sukar dibedakan, sehingga kedua-duanya kerap dinamai dengan nama umum jambu air atau jambu saja.

2. lumut



Gambar II.11 Lumut

Sumber: Dok. Pribadi (2013)

Lumut hidup di tempat yang lembab seperti pinggiran sungai pada batu- batuan di sekitar sungai D.A Pratiwi (2007) berpendapat bahwa:

“Lumut (Bryophytes) berasal dari bahasa yunani (bryon) yang berarti tumbuhan lumut. Pada umumnya, lumut berwarna hijau karena mempunyai sel- sel dengan plastida yang menghasikan klorofil”(h. 146) lumut juga sering berada di pangkal pohon, lumut juga tidak memerlukan matahari untuk tumbuh.

3. Apokat



Gambar II.12 Pohon apokat
Sumber: Dok. Pribadi (2013)

Wikipedia (seperti dikutip http://id.wikipedia.org/wiki/Apokat, 2013) Apokat (KBBI: Avokad), alpukat, atau *Persea americana* ialah tumbuhan penghasil buah meja dengan nama sama. Tumbuhan ini berasal dari Meksiko dan Amerika Tengah dan kini banyak dibudidayakan di Amerika Selatan dan Amerika Tengah sebagai tanaman perkebunan monokultur dan sebagai tanaman pekarangan di daerah-daerah tropika lainnya di dunia.

Pohon, dengan batang mencapai tinggi 20 m dengan daun sepanjang 12 hingga 25 cm. Bunganya tersembunyi dengan warna hijau kekuningan dan ukuran 5 hingga 10 milimeter. Ukurannya bervariasi dari 7 hingga 20 sentimeter, dengan massa 100 hingga 1000 gram; biji yang besar, 5 hingga 6,4 sentimeter.

Buahnya bertipe buni, memiliki kulit lembut tak rata berwarna hijau tua hingga ungu kecoklatan, tergantung pada varietasnya. Daging buah apokat berwarna hijau muda dekat kulit dan kuning muda dekat biji, dengan tekstur lembut. (11/04/2013)

4. Suplir



Gambar II.13 Suplir

Sumber: Dok. Pribadi (2013)

Suplir atau pakis- pakisan memiliki daun dan akar, tetapi tidak berbunga, Wikipedia (seperti dikutip http://id.wikipedia.org/wiki/Suplir, 2013) Suplir adalah tumbuhan paku populer untuk penghias ruang atau taman yang termasuk dalam marga *Adiantum*, yang tergolong dalam anak suku Vittarioideae, suku Pteridaceae. Suplir memperbanyak diri secara generatif dengan spora yang terletak pada bagian tepi sisi bawah daun yang sudah dewasa.

Suplir memiliki penampilan yang khas, yang membuatnya mudah dibedakan dari jenis paku-pakuan lain. Daunnya tidak berbentuk memanjang, tetapi cenderung membulat. Spora terlindungi oleh sporangium yang dilindungi oleh indusium. Kumpulan indusia (sorus) berada di sisi bawah daun pada bagian tepi yang agak terlindung oleh lipatan daun. Tangkai entalnya khas karena berwarna hitam dan mengkilap, kadang-kadang bersisik halus ketika dewasa. Sebagaimana paku-pakuan lain, daun tumbuh dari rimpang dalam bentuk melingkar ke dalam (bahasa Jawa: *mlungker*) seperti tangkai biola (disebut *circinate vernation*) dan perlahan-lahan membuka. Akarnya serabut dan tumbuh dari rimpang.(11/03/2013)

5. Petai Cina



Gambar II.14 Petai cina
Sumber: Dok. Pribadi (2013)

Wikipedia(seperti dikutip http://id.wikipedia.org/wiki/Lamtoro, 2013) Lamtoro, petai cina, atau petai selong adalah sejenis perdu dari suku Fabaceae (Leguminosae, polong-polongan), yang kerap digunakan dalam penghijauan lahan atau pencegahan erosi. Berasal dari Amerika tropis, tumbuhan ini sudah ratusan tahun diperkenalkan ke Jawa untuk kepentingan pertanian dan kehutanan, dan kemudian menyebar pula ke pulau-pulau yang lain di Indonesia. Tanaman ini di Malaysia dinamai *petai belalang*.

Tumbuhan ini dikenal pula dengan aneka sebutan yang lain seperti *pĕlĕnding*, *peuteuy sélong* (Sd.); *kemlandingan*, *mètir*, *lamtoro* dan *lamtoro gung* (lamtoro

besar; untuk varietas yang bertubuh lebih besar) (Jw.); serta *kalandhingan* (Md.). Nama-namanya dalam pelbagai bahasa asing, di antaranya: *petai belalang, petai jawa* (Mly.); *lamandro* (PNG); *ipil-ipil, elena, kariskis* (Fil.); *krathin* (Thai); *leucaena, white leadtree* (Ingg.); dan *leucaene, faux mimosa* (Prc.), Nama spesiesnya, *leucocephala* (='berkepala putih') mengacu kepada bongkol-bongkol bunganya yang berwarna keputihan. (11/04/2013)

6. Bambu



Gambar II.15 Bambu

Sumber: Dok. Pribadi (2013)

Wikipedia (seperti dikutip http://id.wikipedia.org/wiki/Bambu, 2013) Bambu adalah tanaman jenis rumput-rumputan dengan rongga dan ruas di batangnya. Bambu memiliki banyak tipe. Nama lain dari bambu adalah buluh, aur, dan eru. Di dunia ini bambu merupakan salah satu tanaman dengan pertumbuhan paling cepat. Karena memiliki sistem rhizoma-dependen unik, dalam sehari bambu dapat

tumbuh sepanjang 60cm (24 Inchi) bahkan lebih, tergantung pada kondisi tanah dan klimatologi tempat ia ditanam. (11/04-/2013)

7. Pohon Kelapa



Gambar II.16 Pohon kelapa
umber: Dok. Pribadi (2013)

Wikipedia (seperti dikutip http://id.wikipedia.org/wiki/Kelapa,2013) Kelapa (*Cocos nucifera*) adalah anggota tunggal dalam marga *Cocos* dari suku aren-arenan atau Arecaceae. Tumbuhan ini dimanfaatkan hampir semua bagiannya oleh manusia sehingga dianggap sebagai tumbuhan serbaguna, terutama bagi masyarakat pesisir. Kelapa juga adalah sebutan untuk buah yang dihasilkan tumbuhan ini. Tumbuhan ini diperkirakan berasal dari pesisir Samudera Hindia di sisi Asia, namun kini telah menyebar luas di seluruh pantai tropika dunia.(11/03/2013)

8. Pohon Pepaya



Gambar II.17 Pohon pepaya

Sumber: Dok. Pribadi (2013)

Wikipedia (seperti dikutip http://id.wikipedia.org/wiki/Pepaya. 2013) Pepaya (*Carica papaya* L.), atau betik adalah tumbuhan yang berasal dari Meksiko bagian selatan dan bagian utara dari Amerika Selatan, dan kini menyebar luas dan banyak ditanam di seluruh daerah tropis untuk diambil buahnya. *C. papaya* adalah satu-satunya jenis dalam genus *Carica*. Nama pepaya dalam bahasa Indonesia diambil dari bahasa Belanda, "papaja", yang pada gilirannya juga mengambil dari nama bahasa Arawak, "papaya". Dalam bahasa Jawa pepaya disebut "katès" dan dalam bahasa Sunda "gedang".(11/04/2013)

9. Pohon Sukun



Gambar II.18 Pohon sukun
Sumber: Dok. Pribadi (2013)

Wikipedia (seperti dikutip http://id.wikipedia.org/wiki/Sukun.2013) Pokok Sukun atau kulur, nama saintifiknya Artocarpus altilis ialah tumbuhan dalam genus Artocarpus dalam famili Moraccea. Dalam famili ini terdapat juga pokok lain seperti pokok Nangka dan pokok Cempedak. Pokok sukun yang dipercayai berasal dari Polynesia kini banyak terdapat di kawasan tropika lain seperti di Malaysia, Sri Lanka dan Kepulauan Pasifik yang lain. Di Malaysia, buah sukun terdiri dari dua variasi iaitu berbiji dan tanpa berbiji. Varieti berbiji biasanya terdapat di kawasan hutan. Manakala variasi yang biasa dimakan ialah dari jenis tanpa biji. (11/04/2013)

10. Talas



Gambar II.19 Talas

Sumber: Dok. Pribadi (2013)

Wikipedia (seperti dikutip http://id.wikipedia.org/wiki/Talas.2013) Talas atau talas bogor (*Colocasia giganteum* Hook., suku talas-talasan atau Araceae) merupakan tumbuhan penghasil umbi, populer ditanam terutama di wilayah Indonesia bagian barat. Talas mirip dengan taro namun menghasilkan umbi yang lebih besar. Daun talas berbentuk perisai yang besar. Daun ini dapat digunakan sebagai pelindung kepala bila hujan. Permukaan daunnya ditumbuhi rambut-rambut halus yang menjadikannya kedap air karena air akan mengalir langsung meninggalkan permukaan daun. Daunnya juga sebagai pakan ikan gurame.

Umbi talas dapat diolah dengan dikukus, direbus, atau digoreng setelah dipotong-potong kecil. Daun talas dapat dipakai sebagai pembungkus. Daun talas juga

dapat dimakan dan dijadikan pembungkus makanan yang dikenal sebagai buntil.(11/04/2013)

II.4. 2 Hewan

Hewan merupakan salah satu makluk hidup yang ada di bumi, ukurannya pun beragam dengan cara hidup yang berbeda- beda, Suharno (2007) menjelaskan " hewan (animalia) adalah bentuk kehidupan paling beragam di muka bumi, sampai saat ini telah diidentifikasi sebanyak 2 juta spisies hewan. Ukuran hewan berkisar dari 0,05mm hingga 30 m." (h. 169) disekitar sungai Cikapundung terdapat bermacam- macam hewan yang menggantungkan hidupnya pada sungai Cikapundung diantaranya siput, belalang, burung kapinis, dan masih banyak lagi hewan yang terdapat di sekitaran sungai Cikapundung.

Berikut beberapa hewan di sekitar Sungai Cikapundung:

1. Belalang



Gambar II.20 Belalang
Sumber: http://adearisandi.files.wordpress.com/2012 /02/gambar-belalang-dewasa.jpg (2013)

Belalang merupakan bagian dari serangga. BIP kelompok gramedia (2013) menjelasakan "serangga adalah hewan yang paling banyak jumlahnya. Ada sekitar

satu juta spesies serangga, tubuh serangga terdiri dari tiga bagian : kepala, dada (thorax) da perut (abdomen) (h. 14) .

Wikipedia (seperti dikutip http://id.wikipedia.org/wiki/Belalang, 2013) Belalang adalah serangga herbivora dari subordo Caelifera dalam ordo Orthoptera. Serangga ini memiliki antena yang hampir selalu lebih pendek dari tubuhnya dan juga memiliki ovipositor pendek. Suara yang ditimbulkan beberapa spesies belalang biasanya dihasilkan dengan menggosokkan femur belakangnya terhadap sayap depan atau abdomen (disebut stridulasi), atau karena kepakan sayapnya sewaktu terbang. Femur belakangnya umumnya panjang dan kuat yang cocok untuk melompat. Serangga ini umumnya bersayap, walaupun sayapnya kadang tidak dapat dipergunakan untuk terbang. Belalang betina umumnya berukuran lebih besar dari belalang jantan. (11/03/2013)

2. Kapinis



Gambar II.21 Burung kapinis
Sumber: http://pratapapa81.files.wordpress.com/2009
/06/kapinis-rumah.jpg?w=886 (2013)

Kapinis (bahasa Latin = Apus nipalensis) adalah spesies burung dari keluarga Apodidae, dari genus Apus . Burung ini merupakan jenis burung pemakan serangga kecil yang memiliki habitat di daerah terbuka, pesisir, perkotaan, tersebar sampai ketinggian 1.500 m dpl. Ciri-ciri Kapinis rumah memiliki tubuh

berukuran sedang (15 cm). Warna kehitaman, dengan tenggorokan dan tunggir putih. Ekor bertakik, bukan menggarpu. Perbedaan dengan Kapinis laut: warna lebih gelap, kerongkongan dan tunggir lebih putih, ekor terpotong agak lurus. Iris coklat tua, paruh hitam, kaki coklat. Hidup dalam kelompok besar. (21/05/2013)

3. Kadal



Gambar II.22 Kadal

Sumber: Dok. Pribadi (2013)

Wikipedia (seperti dikutip http://id.wikipedia.org/wiki/Kadal,2013) Kadal adalah hewan bersisik berkaki empat yang termasuk kelompok reptil. Secara luas, pengertian kadal atau kerabat kadal (bahasa Inggris: *lizards*) juga mencakup kelompok cecak, tokek, bunglon, cecak terbang, biawak, iguana dan lain-lain. Sedangkan secara sempit, istilah kadal dalam bahasa Indonesia biasanya merujuk terbatas pada kelompok kadal yang umumnya bertubuh kecil, bersisik licin berkilau, dan hidup di atas tanah (Ingg.: *skink*, suku Scincidae, atau umumnya anggota infraordo Scincomorpha).

Jadi, secara umum kadal ini mencakup jenis-jenis yang bertubuh kecil seperti kadal pasir *Lygosoma*, sampai ke biawak Komodo (*Varanus komodoensis*) yang bisa mencapai panjang lebih dari 3 m. Secara ilmiah, kelompok besar ini dikenal sebagai subordo atau anak bangsa Lacertilia (=Sauria), bagian dari bangsa hewan bersisik (Squamata).

Anak bangsa Lacertilia pada umumnya memiliki empat kaki, lubang telinga luar, dan pelupuk mata yang dapat dibuka tutup. Meskipun demikian, sebagai kekecualian, ada pula anggota-anggotanya yang tidak memiliki sebagian ciri itu. Contohnya adalah ‘ular’ kaca (*glass snake* atau *glass lizard*, suku Anguidae) yang tak berkaki.(11/04/2013)

3. Siput



Gambar II.23 Siput
Sumber: Dok. Pribadi (2013)

Wikipedia (seperti dikutip http://id.wikipedia.org/wiki/Siput,2013) Siput atau keong adalah nama umum yang diberikan untuk anggota kelas moluska Gastropoda. Dalam arti sempit, istilah ini diberikan bagi mereka yang memiliki cangkang bergelung pada tahap dewasa. Dalam arti luas, yang juga menjadi makna "Gastropoda", mencakup siput dan siput bugil (siput tanpa cangkang, dalam bahasa Jawa dikenal sebagai *resrespo*). Kelas Gastropoda menempati urutan kedua terbanyak dari segi jumlah spesies anggotanya setelah Insecta (serangga). Habitat, bentuk, tingkah laku, dan anatomi siputpun sangat bervariasi di antara anggota-anggotanya.

Siput dapat ditemukan pada berbagai lingkungan yang berbeda: dari parit hingga gurun, bahkan hingga laut yang sangat dalam. Sebagian besar spesies siput adalah hewan laut. Banyak juga yang hidup di darat, air tawar, bahkan air payau.

Kebanyakan siput merupakan herbivora, walaupun beberapa spesies yang hidup di darat dan laut dapat merupakan omnivora atau karnivora predator. Beberapa contoh Gastropoda adalah bekicot (*Achatina fulica*), siput kebun (*Helix sp.*), siput laut (*Littorina* sp.) dan siput air tawar (*Limnaea* sp.) (11/04/2013)

4. Katak



Gambar II.24 Katak
Sumber: Dok. Pribadi (2013)

Wikipedia (seperti dikutip http://id.wikipedia.org/wiki/Katak,2013) Kodok umumnya berkulit halus, lembap, dengan kaki belakang yang panjang. Sebaliknya katak atau bangkong berkulit kasar berbintil-bintil sampai berbingkul-bingkul, kerapkali kering, dan kaki belakangnya sering pendek saja, sehingga kebanyakan kurang pandai melompat jauh. Namun kedua istilah ini sering pula dipertukarkan penggunaannya.(11/04/2013)

5. Laba- bala



Gambar II.25 Laba- laba

Sumber: Dok. Pribadi (2013)

Wikipedia (seperti dikutip http://id.wikipedia.org/wiki/Labalaba,2013) Laba-laba, atau disebut juga labah-labah, adalah sejenis hewan berbuku-buku (arthropoda) dengan *dua segmen tubuh*, *empat pasang kaki*, tak bersayap dan tak memiliki mulut pengunyah. Semua jenis laba-laba digolongkan ke dalam ordo Araneae; dan bersama dengan kalajengking, ketonggeng, tungau —semuanya berkaki delapan— dimasukkan ke dalam kelas Arachnida. Bidang studi mengenai laba-laba disebut *arachnologi*.

Laba-laba merupakan hewan pemangsa (karnivora), bahkan kadang-kadang kanibal. Mangsa utamanya adalah serangga. Hampir semua jenis laba-laba, dengan perkecualian sekitar 150 spesies dari suku Uloboridae dan Holarchaeidae, dan subordo Mesothelae, mampu menginjeksikan bisa melalui sepasang taringnya kepada musuh atau mangsanya. Meski demikian, dari puluhan ribu spesies yang ada, hanya sekitar 200 spesies yang gigitannya dapat membahayakan manusia.

Tidak semua laba-laba membuat jaring untuk menangkap mangsa, akan tetapi semuanya mampu menghasilkan benang sutera --yakni helaian serat protein yang tipis namun kuat-- dari kelenjar (disebut *spinneret*) yang terletak di bagian belakang tubuhnya. Serat sutera ini amat berguna untuk membantu pergerakan

laba-laba, berayun dari satu tempat ke tempat lain, menjerat mangsa, membuat kantung telur, melindungi lubang sarang, dan lain-lain. (11/04/2013)

6. Jangkrik



Gambar II.26 Jangkrik
Sumber: Dok. Pribadi (2013)

Wikipedia (seperti dikutip http://id.wikipedia.org/wiki/Cengkerik,2013) Cengkerik atau jangkrik (Gryllidae) adalah serangga yang berkerabat dekat dengan belalang, memiliki tubuh rata dan antena panjang. Jangkrik adalah omnivora, dikenal dengan suaranya yang hanya dihasilkan oleh cengkerik jantan. Suara ini digunakan untuk menarik betina dan menolak jantan lainnya. Suara cengkerik ini semakin keras dengan naiknya suhu sekitar. Di dunia dikenal sekitar 900 spesies cengkerik, termasuk di dalamnya adalah gangsir.

Cengkerik telah dipelihara manusia sejak lama, dan di Asia dianggap sebagai pembawa keberuntungan. Laga cengkerik adalah sejenis permainan yang populer dan kerap kali melibatkan taruhan. Di Caraguatatuba, Brazil, cengkerik hitam di dalam ruangan dipercaya sebagai tanda datangnya penyakit, cengkerik hijau harapan, dan cengkerik kelabu uang. Dalam komedi, suara cengkerik biasanya digunakan untuk menandakan lawakan yang tidak lucu dan tidak membuat orang tertawa. (11/04/2013)

7. Semut



Gambar II.27 Semut

Sumber: Dok. Pribadi (2013)

Wikipedia (seperti dikutip http://id.wikipedia.org/wiki/Semut,2013) Semut adalah semua serangga anggota suku Formicidae, bangsa Hymenoptera. Semut memiliki lebih dari 12.000 jenis (spesies), sebagian besar hidup di kawasan tropika. Sebagian besar semut dikenal sebagai serangga sosial, dengan koloni dan sarang-sarangnya yang teratur beranggotakan ribuan semut per koloni. Anggota koloni terbagi menjadi semut pekerja, semut pejantan, dan ratu semut. Dimungkinkan pula terdapat kelompok semut penjaga. Satu koloni dapat menguasai daerah yang luas untuk mendukung kehidupan mereka. Koloni semut kadangkala disebut "superorganisme" karena koloni-koloni mereka yang membentuk sebuah kesatuan.

Meskipun ukuran tubuhnya yang relatif kecil, semut termasuk hewan terkuat di dunia. Semut jantan mampu menopang beban dengan berat lima puluh kali dari berat badannya sendiri, dapat dibandingkan dengan gajah yang hanya mampu menopang beban dengan berat dua kali dari berat badannya sendiri. Semut hanya tersaingi oleh kumbang badak yang mampu menopang beban dengan berat 850 kali berat badannya sendiri.

Asam format disebut juga "asam semut" karena semut menghasilkan asam ini sebagai alat pertahanan diri. (11/04/2013)

8. Ulat



Gambar II.28 Ulat

Sumber: Dok. Pribadi (2013)

Wikipedia (seperti dikutip http://id.wikipedia.org/wiki/Ulat,2013) Ulat adalah tahap larva dari spesies dalam ordo Lepidoptera, yang mencakup kupu-kupu dan ngengat. Kebanyakan adalah pemakan tumbuhan walaupun beberapa spesies merupakan pemakan serangga. Kebanyakan ulat dianggap sebagai hama dalam pertanian. Banyak spesies ngengat dikenal karena tahap ulatnya menyebabkan kerusakan pada buah dan produk pertanian lainnya

Kebanyakan ulat memiliki badan panjang dan berbentuk gilig (silinder). Ulat memiliki tiga pasang tungkai yang sejati pada tiga segmen dada, ditambah dengan empat pasang tungkai semu yang disebut tungkai perut pada segmen tengah perut dan sering sepasang tungkai perut pada segmen perut terakhir. Ulat mempunyai sepuluh segmen perut.(11/04/2013)

II.5 Pandangan Masyarakat dan anak- anak

Masih banyaknya penduduk yang menganggap bahwa sungai merupakan salah satu tempat untuk membuang limbah perumahan merupakan salah satu dari

banyak masalah yang terdapat di Cikapundung. Setiap tahunnya debit air dari sungai Cikapundung ini semakin berkurang. Ironisnya pemerintah selalu mengatakan sungai Cikapundung dari tahun ke tahun semakin membaik namun kenyataanya tidak demikian.



Gambar II.29 Rumah penduduk di Kecamatan Coblong
Sumber : Dok. pribadi

Penduduk di sekitaran sungai Cikapundung di kelurahan Coblong Bandung dan warga sepanjang kawasan sungai Cikapundung yang menginginkan sungai Cikapundung kembali jernih airnya, tidak kotor dan berbau serta tidak mengakibatkan gatal-gatal dikulit diperlukan upaya bersama antara warga disekitar kawasan Cikapundung dan pemerintah kota Bandung. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat, meningkatkan pengelolaan sampah melalui 3R (Reduse, Reuse, Recicle) serta penyediaan sarana pembuangan sampah, air bersih dan MCK.



Gambar II.30 Anak- anak yang bermain di sekitarsungai tanpa pengawasan orang tua
Sumber : Dok. Pribadi (2013)

Warga di sekitar juga menginginkan sungai Cikapundung yang dapat dimanfaatkan warga dan dapat di gunakan sebagai sarana wisata, anak- anak juga menginginkan sungai yang bersih sebagai tempat mereka bermain di sungai.



Gambar II.31 Anak yang sedang berenang di sungai Cikapundung
Sumber: http://stat.ks.kidsklik.com/statics/files/2011/04/130396252839392704_300x225.jpg

Dalam pandangan anak- anak disekitan sungai Cikapundung mereka mengetahui sungai Cikapundung merupakan salah satu sungai yang ada di kota Bandung,

walaupun sungai ini kotor, anak- anak senang bermain di sekitaran sungai dikarenakan sungai Cikapundung yang dekat dengan tempat tinggal mereka, anak-anak juga kurang mengetahui tumbuhan dan hewan apa saja yang terdapat di sekitar sungai, tumbuhan dan hewan merupakan bagian dari alam dan lingkungan hidup, anak- anak mengharapkan sungai Cikapundung dapat bersih selain bisa digunakan untuk berenang, sungai Cikapundung yang bersih juga tidak mengganggu kehidupan makluk hidup seperti tumbuhan dan hewan yang terdapat di sekitar sungai.

II.6 Media Komunikasi Anak-anak

Perlu sekali mengenalkan ilmu pengetahuan dengan tepat, mudah, dan menarik kepada anak-anak agar dapat mudah dipahami serta agar anak-anak bisa lebih kreatif utamanya dengan komunikasi yang efektif.

Anak- anak selalu ingin mengetahui hal yang baru, agar anak mudah tertarik dan mengerti terhadap materi yang disampaikan khususnya pengenalan tentang Alam dan lingkungan khususnya di sekitar sungai di butuhkan media yang kreatif, untuk mengenalkan alam dan lingkungan di sekitar sungai khususnya , memang tidak mudah karena terdapat banyak sekali istilah-istilah yang sulit. Diperlukan cara atau media yang tepat untuk memberikan materi tersebut dengan sederhana dan jelas.

Media informasi terus berkembang seiring perkembangan zaman dan sangat diperlukan oleh manusia setiap saat karena melalui media informasi manusia dapat mengetahui informasi yang sedang berkembang, selain itu manusia juga bisa saling berinteraksi satu sama lain. Melalui media informasi juga sebuah pesan dapat tersampaikan dengan baik jika media yang dibuat tepat tertuju kepada target audience dan informasi yang disampaikan bermanfaat bagi target audience.

II.6.1 Definisi Media Informasi

Demikian pentingnnya media informasi pada masa ini, dikarenakan melalui media informasi manusia dapat mengetahui informasi dan dapat bertukar pikiran serta berinteraksi satu sama lainnya. Kata media merupakan bentuk jamak dari kata

medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima (Heinich *et.al*., 2002; Ibrahim, 1997; Ibrahim *et.al*., 2001).

Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan (Criticos, 1996). Sedangkan pengertian dari informasi secara umum informasi adalah data yang sudah diolah menjadi suatu bentuk lain yang lebih berguna yaitu pengetahuan atau keterangan yang ditujukan bagi penerima dalam pengambilan keputusan, baik masa sekarang atau yang akan datang (Gordon B. Davis 1990; 11).

Maka pengertian dari media informasi dapat disimpulkan sebagai alat untuk mengumpulkan dan menyusun kembali sebuah informasi sehingga menjadi bahan yang bermanfaat bagi penerima informasi, adapun penjelasan Sobur (2006) media informasi adalah "alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual".

A. Jenis-jenis Media Informasi

Media informasi merupakan sebuah alat untuk menyampaikan suatu informasi agar dapat tersampaikan dengan baik pada target audience sehingga dapat bermanfaat bagi pembuat pada umumnya dan penerima informasi pada khususnya, menurut media informasi dapat dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu :

- **Media Lini Atas**

Merupakan media yang tidak langsung bersentuhan dengan target audiens dan jumlahnya terbatas tetapi jangkauan target yang luas, seperti billboard, iklan televisi, iklan radio, dan lain-lain.

- **Media Lini Bawah**

Suatu media iklan yang tidak disampaikan atau disiarkan melalui media massa dan jangkauan target hanya berfokus pada satu titik atau daerah, seperti brosur. Poster, flyer, Sign System dan lainlain.

- **Media Cetak**

Media cetak dapat berupa brosur, Koran, majalah, poster, pamphlet, spanduk, dan lain-lain

- **Elektronik**

Media ini dapat disampaikan melalui radio, kaset, kamera, handphone, dan internet.

II.6.2 Komunikasi

A. Definisi Komunikasi

(Kismiaji , 2008) komunikasi yang berarti menyampaikan suatu pesan dari komunikator (penyampai pesan) kepada komunikan (penerima pesan) melalui suatu media dengan maksud tertentu. Komunikasi sendiri berasal dari bahasa Inggris *communication* yang diambil dari bahasa Latin "*communis*" yang berarti "sama" (dalam Bahasa Inggris:*common*). Kemudian komunikasi kemudian dianggap sebagai proses menciptakan suatau kesamaan (*commonness*) atau suatau kesatuan pemikiran antara pengirim (komunikator) dan penerima (komunikan).

B. Komunikasi Visual

Komunikasi visual adalah komunikasi yang menggunakan bahasa visual dimana visual sendiri bermakna segala sesuatu yang dapat dilihat dan direspon oleh indera penglihatan kita yaitu mata. Maka komunikasi visual adalah komunikasi yang menggunakan gambar dengan makna dan maksud tujuan untuk menyampaikan pesan atau informasi sehingga dapat terbaca atau terlihat.

C. Desain Komunikasi Visual

Pengertian dari desain adalah merancang atau rancangan, maka Desain Komunikasi Visual dapat diartikan sebagai ilmu yang menempatkan perancangan komunikasi melalui gambar agar dapat terbaca dan dilihat oleh suatu target sasaran yang dapat membuat untuk melakukan dengan tindakan.

Sedangkan Menurut Leonardo widya dan Indarsjah dalam pengantar DKV, (2007) "Desain Komunikasi Visual adalah suatu disiplin ilmu yang bertujuan mempelajari konsep-konsep komunikasi serta ungkapan kreatif melalui berbagai media untuk menyampaikan pesan dan gagasan secara visual dengan mengelola elemen-elemen grafis yang berupa bentuk dan gambar, tatanan huruf, serta komposisi warna, *layout* (tata letak atauperwajahan). Dengan demikian,

gagasan bisa diterima oleh orang atau kelompok yang menjadi sasaran penerima pesan.”

II.6.3 Pendidikan Lingkungan Hidup

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sedangkan pengertian lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

Pendidikan lingkungan hidup adalah upaya mengubah perilaku dan sikap yang dilakukan oleh berbagai pihak atau elemen masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai lingkungan dan isu permasalahan lingkungan yang pada akhirnya dapat menggerakan masyarakat untuk berperan aktif dalam upaya pelestarian dan keselamatan lingkungan untuk kepentingan generasi sekarang dan yang akan datang.

- Pendidikan lingkungan hidup formal adalah kegiatan pendidikan di bidang lingkungan hidup yang diselenggarakan melalui sekolah, terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi dan dilakukan secara terstruktur dan berjenjang dengan metode pendekatan kurikulum yang terintegrasi maupun kurikulum yang monolitik (tersendiri).

- Pendidikan lingkungan hidup nonformal adalah kegiatan pendidikan di bidang lingkungan hidup yang dilakukan di luar sekolah yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.

- Pendidikan lingkungan hidup informal adalah kegiatan pendidikan di bidang lingkungan hidup yang dilakukan di luar sekolah dan dilaksanakan tidak terstruktur maupun berjenjang.

J.R.E. Kaligis (2005) dalam buku materi pendidikan lingkungan hidup mengungkapkan visi dari pendidikan lingkungan hidup sebagai berikut “visi pendidikan lingkungan hidup yaitu terwujudnya manusia Indonesia yang memiliki pengetahuan, kesadaran dan keterampilan untuk berperan aktif dalam melestarikan dan meningkatakan kualitas lingkungan hidup”

II.6.4 Media Pembelajaran

Media Pembelajaran adalah segala sesuatu kegiatan yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Menurut Heinich, Molenda, Russel (1996, h. 8) jenis media yang lazim dipergunakan dalam pembelajaran antara lain: media nonproyeksi, media proyeksi, media audio, media gerak, media komputer, komputer multimedia, hipermedia, dan media jarak jauh.

- **Ciri-ciri Umum Media Pembelajaran**

1. Media pembelajaran memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai hardware (perangkat keras), yaitu suatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan panca indera.

2. Media pembelajaran memiliki pangertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.

3. Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

- **Fungsi Media Pembelajaran**

Sadiman, dkk (1990) menyampaikan fungsi media (media pembelajaran) secara umum, adalah sebagai berikut:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat visual;

2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, misal objek yang terlalu besar untuk dibawa ke kelas dapat diganti dengan gambar, slide, dsb., peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat film, video, foto atau film bingkai;

3. Meningkatkan kegairahan belajar, memungkinkan siswa belajar sendiri berdasarkan minat dan kemampuannya, dan mengatasi sikap pasif siswa; dan

4. Memberikan rangsangan yang sama, dapat menyamakan pengalaman dan persepsi siswa terhadap isi pelajaran.

II.6.3 Buku

Menurut Iyan Wb, 2007 buku merupakan kumpulan kertas yang dijilid menjadi satu. Dan setiap sisi dari sebuah lembaran kertas disebut halaman. Buku dengan menggunakan konten, gaya, format, desain dan urutan dari berbagai komponen dapat menjadi sumber informasi yang mudah dan praktis. Berisi tentang penjelasan singkat berupa text dan didukung gambar visual.

Ciri-ciri buku sebagai media informasi menurut Lukens (2003, h. 280-298) meliputi beberapa aspek diantaranya yaitu : - Stile (Bahasa) Secara umum bahasa dalam buku informasi haruslah memenuhi persyaratan sederhana baik kosa kata maupun strukturnya, lugas dalam kaitannya dengan makna yang dimaksud, tidak berbelit, dan informatif.

Ada beberapa kategori jenis buku yang berisi informasi murni menurut Iyan Wb. antara lain :

• Ensiklopedia

Ensiklopedia dalah serangkaian buku yang menghimpun uraian tentang berbagai cabang ilmu tertentu dalam artikel terpisah dan biasanya tersusun sesuai abjad atau menurut kategori secara singkat dan padat.

• Biografi

Biografi adalah kisah atau keterangan tentang kehidupan seseorang. Sebuah biografi lebih kompleks daripada sekedar daftar tanggal lahir atau mati dan data-data pekerjaan seseorang, biografi juga bercerita tentang perasaan yang terlibat dalam mengalami kejadian-kejadian.

• Panduan

Disebut juga sebagai buku petunjuk. Buku ini berisi tenang tahapan cara/proses misalnya membuat kue , kiat sukses, beternak ayam dll.

• Tafsir

Tafsir adalah keterangan atau penjelasan tentang ayat-ayat Al- Qur'an agar maksudnya lebih mudah dipahami.

II.6.4.1 Bagian Buku

Menurut Putra seperti yang dikutip oleh Bastudin (2013) menyatakan bahwa buku yang lengkap terdiri atas empat bagian, yaitu sampul (*cover*), pendahulu (*preliminaries*), isi (*text matter*) dan penyudah (*postliminaries*).

- Sampul (*Cover*)
  Menurut John Cremer seperti yang dikutip Putra (2007) menyebutkan "*You sell a book by its cover*". Dengan demikian, peran sampul berpengaruh terhadap penjualan buku. Sampul terdiri dari sampul depan, punggung buku dan sampul belakang.

  Sampul Depan
  Sampul depan buku biasanya terdiri dari judul, nama penulis, penerbit dan edisi. Bagian yang penting dari sampul buku adalah judul buku. Judul buku memegang peranan penting karena menggambarkan sekilas isi buku. Judul berarti nama yang diberikan untuk menunjukkan sebuah buku. Judul terdiri atas

tiga jenis, yaitu judul, judul bab dan sub-bab. Judul umum tampak pada halaman sampul. Judul bab umumnya dapat dilihat di dalam buku.

Punggung Buku

Punggung buku terdiri atas judul buku, nama penulis dan logo penerbit. Penulis tidak perlu membuatnya karena penerbitlah yang akan membuatnya.

Sampul Belakang

Sampul belakang buku berisi sinopsis, logo dan nama penerbit dan barcode. Bagian yang cukup penting dari sampul belakang adalah sinopsis.

- *Preliminaries*

  Preliminaries berisi halaman judul, halaman copyright, halaman persembahan, kata pengantar, prakata (jika ada), dan daftar isi, daftar table (jika ada), daftar gambar (jika ada), dan daftar istilah (jika ada).

- *Text matter*

Bagian isi (*text matter*) berisi pendahuluan ,judul bab, subbab, dan subsubbab

- *Postliminaries*

Bagian penyudah berisi daftar isi, daftar istilah dan index.

II.5 Kesimpulan dan solusi

Perlu adanya informasi yang disampaikan kepada masyarakat khususnya anak-anak tentang alam dan lingkungan di sekitar sungai Cikapundung yang harus di jaga dan dilestarikan. Khususnya hewan dan tumbuhan yang bisa dijumpai agar diketahui dan dipahami oleh anak- anak . Selain dari sebagian objek yang menjadi bagian dari kehidupan di kota Bandung, Sungai Cikapundung juga memiliki potensi yang dapat di kembangkan oleh masyarakat.

Selain itu juga harus diadakannya pembelajaran dan penggugahan diri masyarakat lewat anak- anak di sekitaran sungai Cikapundung, anak- anak memerlukan tempat bermain, namun kenyataannya sungai tempat mereka bermain itu kotor dan tidak baik untuk kesehatan mereka. Diharapkan anak- anak di sekitar sungai Cikapundung akan lebih faham tentang apa saja yang terdapat di Sungai Cikapundung yang memiliki banyak ekosistem di dalamnya dan itu bisa menambah ilmu pengetahuan dan pengalamannya.

Berdasarkan penjabaran diatas diperlukan sebuah solusi yaitu membuat media persuasi yang dapat menjelaskan sekaligus memperlihatkan keadaan alam dan lingkungan hidup di sekitar sungai Cikapundung salah satunya adalah media informasi berupa buku. Buku dinilai efektif karena sifatnya yang dapat di bawa kemana saja, sehingga dapat dibaca dan dipelajari dengan tenang tanpa perlu terburu-buru oleh gambar yang bergerak. Media ini diharapkan dapat mengajak dan menyadarkan masyarakat terutama anak- anak tentang pentingnya menjaga dan melestarikan sungai Cikapundung, yang menjadi bagian dalam kehidupan anak- anak di sekitar sungai Cikapundung.